Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS PADA PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN

Penulis	**Abbas Amrulloh, Maria Suryaningsih**
Institusi	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi	maria@utmj.ac.id

Riwayat Naskah

Diterima 15 Februari 2024

Revisi 15 Maret 2024

Rilis 25 April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi penerimaan kas pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas yang mencakup informasi kebutuhan, dokumen terkait, dan catatan yang digunakan telah berjalan dengan baik, di mana setiap transaksi didukung oleh dokumen valid sebagai dasar pencatatan melalui sistem akuntansi komersial.

Kata Kunci Sistem Informasi, Penerimaan Kas

DOI http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1054

Abstract

This study aims to analyze the cash receipt information system at the Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The results indicate that the cash receipt system—encompassing information requirements, related documents, and accounting records—is functioning effectively. Every transaction is supported by valid documentation, which serves as the basis for recording through the commercial accounting system.

Keywords *Information Systems, Cash Receipts*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

I. PENDAHULUAN

Kas merupakan aset krusial yang memerlukan pengawasan ketat karena sifatnya yang rentan terhadap manipulasi dan penggelapan, sehingga diperlukan pengendalian akuntansi (*accounting control*) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencegah kerugian. Dalam pelaporan keuangan, perusahaan menerapkan basis akuntansi tertentu untuk menentukan saat pengakuan transaksi, di mana pemilihan basis tersebut bergantung pada kebijakan masing-masing entitas dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahannya. Salah satu metode yang digunakan adalah basis kas (*cash basis*), yakni teknik pencatatan yang hanya mengakui transaksi saat terjadi aliran kas masuk atau keluar, meskipun transaksi secara ekonomi telah berlangsung.

Setiap perusahaan, baik di sektor dagang, jasa, maupun industri, wajib melakukan pencatatan seluruh transaksi kas sebagai aset paling likuid yang esensial untuk membiayai operasional harian maupun investasi baru. Pengelolaan kas yang optimal sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan aktivitas perusahaan agar terhindar dari gangguan operasional. Seiring dengan meningkatnya skala bisnis, pimpinan perusahaan memerlukan sistem pengawasan yang efektif guna memastikan kelancaran seluruh kegiatan usaha dan menjaga stabilitas keuangan organisasi.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan vital dalam menghasilkan laporan keuangan bagi pihak berkepentingan guna mengevaluasi kondisi ekonomi dan perkembangan perusahaan. Namun, pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran, terdapat kendala berupa keterlambatan pelaporan dari setiap divisi yang menghambat efektivitas aktivitas penerimaan kas. Oleh karena itu, optimalisasi sistem informasi akuntansi menjadi krusial untuk mengatasi hambatan birokrasi antardivisi tersebut demi menjamin kelancaran arus kas organisasi.

Pembahasan mengenai sistem informasi penerimaan kas pada Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BLU PPK Kemayoran) menjadi krusial untuk mencegah penyalahgunaan manajemen, menjamin transparansi, serta melindungi aset guna mendukung produktivitas organisasi. Sebagai entitas yang mengelola fasilitas publik, BLU PPK Kemayoran menerapkan prosedur strategis berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) sebagai kerangka hukum untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Implementasi sistem yang akuntabel ini secara langsung memengaruhi optimalisasi laba dan keberlanjutan perkembangan perusahaan melalui pengelolaan arus kas masuk yang efektif dari berbagai pihak eksternal.

Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BLU PPK Kemayoran), sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Sekretariat Negara RI, memerlukan sistem penerimaan kas yang andal dan konsisten untuk mengoptimalkan pengelolaan kawasan. Meskipun realisasi penerimaan kas telah mencapai 100%, pendapatan bersih organisasi belum maksimal karena adanya kewajiban penyetoran 20% dari hasil tersebut kepada kas negara. Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan kontribusi kepada negara ini membatasi ketersediaan anggaran yang seharusnya dapat dialokasikan sepenuhnya untuk pengembangan fasilitas dan operasional internal, sehingga penghapusan kewajiban setor tersebut diprediksi akan memaksimalkan potensi pertumbuhan dan pengembangan BLU PPK Kemayoran secara signifikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem didefinisikan sebagai kesatuan rangkaian komponen atau unsur yang saling berhubungan dan berinteraksi secara terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam menangani aktivitas rutin secara konsisten. Menurut pandangan Romney & Steinbart (2015), serta Mulyadi (2017), sistem berfungsi sebagai pengatur arus pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat bagi organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen yang dirancang secara sistematis untuk menyatukan berbagai bagian demi tercapainya sasaran kolektif perusahaan.

Informasi merupakan sumber daya organisasi krusial yang dihasilkan dari pengolahan data mentah menjadi bentuk yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang melibatkan proses identifikasi, pencatatan, dan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

pelaporan data ekonomi yang relevan bagi berbagai pihak berkepentingan. Pandangan para ahli seperti Kartikahadi (2016), Hanggara (2019), dan Suwardjono (2015) menekankan bahwa akuntansi berfungsi sebagai penyedia jasa informasi keuangan kuantitatif serta perekayasaan laporan yang menjadi basis fundamental dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efektif.

Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari formulir, catatan, prosedur, dan peralatan yang dikoordinasikan secara sistematis untuk mengolah data menjadi laporan keuangan yang relevan. Menurut pandangan Fahmi et al. (2015) serta Mulyadi (2017), sistem ini berfungsi untuk menyediakan informasi finansial yang akurat bagi manajemen guna mendukung pengawasan dan memudahkan pengelolaan perusahaan, sekaligus memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan.

Akuntansi Penerimaan Kas

Kas didefinisikan sebagai aset paling likuid yang mencakup uang tunai (kertas dan logam), cek, *money orders*, serta simpanan bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu sebesar nilai nominalnya. Merujuk pada pandangan Laponsa (2018), Samryn (2015), serta Sodikin & Riyono (2014), kas berfungsi sebagai alat pertukaran yang sah untuk pelunasan utang dan penyetoran bank. Secara sintesis, kas merupakan instrumen pembayaran utama yang bebas digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, namun sifatnya yang sangat lancar tersebut membuat kas menjadi aset yang paling rentan terhadap risiko penyelewengan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang mencakup informasi deskriptif seperti sejarah singkat, tugas dan fungsi organisasi, struktur organisasi, serta prosedur penerimaan kas pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran. Sumber data utama yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi langsung terhadap sistem akuntansi penerimaan kas, serta didukung oleh berbagai dokumen relevan yang berkaitan dengan proses alur kas masuk di instansi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan karyawan pelaksana guna mendalami sistem penerimaan kas, observasi langsung terhadap objek penelitian, serta dokumentasi dengan menelaah data dan informasi relevan dari publikasi internal yang diterbitkan oleh Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengintegrasikan hasil penelitian lapangan dan studi kepustakaan melalui proses analisis mendalam. Merujuk pada teori Sugiyono (2018), analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi melalui tahapan organisasi kategori, penjabaran unit, sintesis, dan penyusunan pola. Proses ini bertujuan untuk menyeleksi informasi esensial guna menarik kesimpulan yang komprehensif dan mudah dipahami mengenai objek penelitian yang dikaji.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan

Sejarah Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran bermula dari pembangunan landasan pacu oleh pemerintah kolonial Belanda pada 1934 yang kemudian diresmikan sebagai bandara internasional di bawah pengelolaan KNILM pada 8 Juli 1940. Memasuki era pendudukan Jepang (1942–1945), bandara ini menjadi pangkalan militer bagi pesawat seperti tipe *Zero*, hingga akhirnya bertransformasi menjadi basis operasional Garuda Indonesian Airways yang menghadirkan teknologi mesin jet pada dekade 1950-an. Pascaoperasional, kawasan ini dialihfungsikan menjadi kompleks Pekan Raya Jakarta dengan status kepemilikan aset yang diserahkan dari Perum Angkasa Pura kepada Sekretariat Negara Republik Indonesia. Landasan hukum pengelolaan kawasan ini diatur melalui Keppres Nomor 53/1985 yang telah beberapa kali diamandemen hingga Keppres Nomor 73/1999, yang kemudian mengukuhkan status Pusat Pengelolaan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Komplek Kemayoran (PPK Kemayoran) sebagai instansi pemerintah dengan pola Badan Layanan Umum (BLU) pada 22 Agustus 2008.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berfungsi secara esensial untuk memetakan distribusi tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap anggota dalam organisasi. Implementasi struktur ini bertujuan memberikan gambaran hierarkis yang jelas guna menjamin efektivitas koordinasi dan akuntabilitas fungsional dalam lingkup manajemen instansi tersebut.

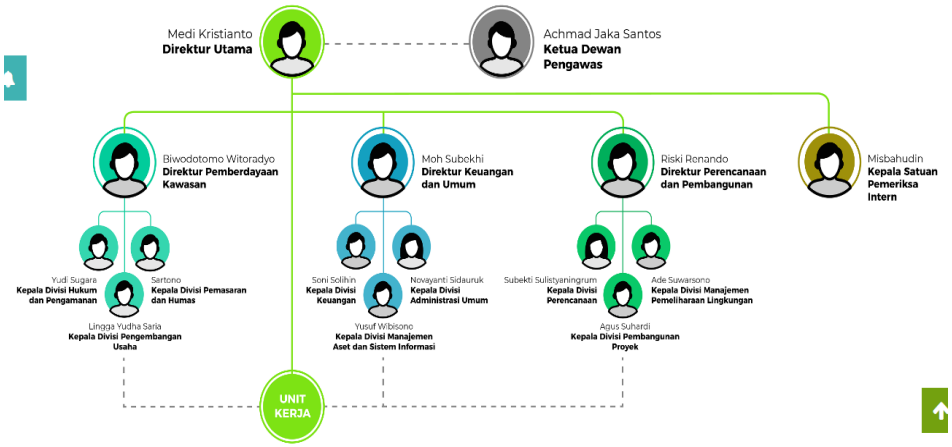

Gambar 1 Struktur Organisasi Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

Sumber: Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

3. Tugas dan Wewenang

Direktur Utama merupakan pucuk pimpinan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh penyelenggaraan aktivitas perusahaan, mulai dari pengawasan jalannya organisasi hingga pengoordinasian seluruh kegiatan internal. Tugas utamanya mencakup perumusan kebijakan strategis dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang, serta pemberian persetujuan manajerial terkait tindakan hukum atas aset tetap perusahaan, seperti pembelian, penjualan, maupun pemindahtanganan hak milik kepada pihak ketiga.

Direktur Bidang Umum bertanggung jawab membawahi Bagian Umum dan Bagian Keuangan dengan mandat utama melaksanakan sebagian tugas Direktur Utama serta fungsi kedinasan lainnya yang diinstruksikan oleh pucuk pimpinan. Secara spesifik, Bagian Keuangan yang dipimpin oleh seorang kepala bagian bertugas menjalankan sebagian wewenang Direktur Bidang Umum dan bertanggung jawab langsung kepadanya, guna memastikan integrasi manajerial serta akuntabilitas operasional dalam lingkup administrasi dan finansial organisasi.

Divisi Pemasaran dan Humas memiliki fungsi strategis dalam menyusun rencana serta menganalisis informasi guna mendukung upaya pencitraan, promosi, publikasi, dan penerimaan organisasi. Selain aspek komunikatif, divisi ini juga bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan di seluruh bagian organisasi serta menyusun dan menyerahkan laporan penyelenggaraan kegiatan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja.

4. Layanan Perusahaan

Sistem Layanan Satu Atap (C-MANTAP) merupakan aplikasi integratif yang dirancang untuk mengelola seluruh tahapan perizinan secara sistematis, mencakup proses pengajuan, verifikasi, pembayaran, hingga penerbitan izin sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Aplikasi ini melibatkan koordinasi berbagai pihak terkait guna memberikan efisiensi pada empat kategori

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

layanan utama, yaitu Layanan Tanah, Layanan Bangunan, Layanan Media Luar Ruang, dan Layanan Administrasi Pertanahan.

Sistem Layanan Lahan (C-MILAN) merupakan aplikasi terintegrasi yang berfungsi mengelola siklus perizinan lahan secara komprehensif, mulai dari tahap pengajuan, verifikasi, dan pembayaran hingga penerbitan izin berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan. Melalui koordinasi antarpihak terkait, sistem ini memfasilitasi empat kategori layanan utama yang mencakup Layanan Tanah, Layanan Bangunan, Layanan Media Luar Ruang, serta Layanan Administrasi Pertanahan guna menjamin efisiensi birokrasi di kawasan tersebut.

Penyajian dan Analisis Data

1. Sistem Penerimaan Kas Pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran merupakan satuan kerja di bawah Kementerian Sekretariat Negara RI yang bertanggung jawab kepada Menteri Sekretaris Negara melalui Sekretaris Kementerian dengan tugas pokok melaksanakan pengelolaan kawasan secara profesional. Sebagai entitas yang berorientasi pada optimalisasi laba melalui penyediaan jasa seperti Layanan Satu Atap dan Layanan Lahan, lembaga ini berupaya memaksimalkan pendapatan dari hasil pengelolaan aset negara tersebut. Namun, pencapaian penerimaan kas pada instansi ini belum mencapai titik maksimal yang diharapkan dikarenakan adanya kebijakan penyetoran atau potongan sebesar 20% yang dialokasikan langsung untuk kas negara.

2. Dokumen Yang Terkait

Dokumen penerimaan biaya administrasi balik nama sertifikat hak milik berfungsi sebagai instrumen administratif yang membuktikan adanya aliran dana masuk atau penerimaan resmi yang diterima oleh organisasi. Dalam konteks akuntabilitas, dokumen ini menjadi bukti otentik atas transaksi jasa layanan pertanahan yang dilakukan, sekaligus menjadi dasar dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan.

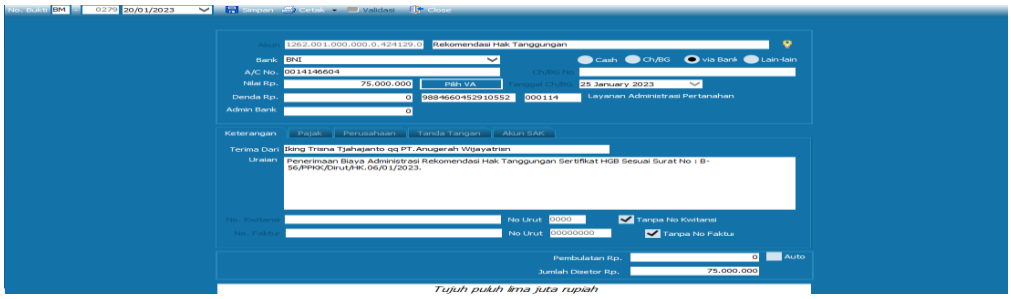

Gambar 2 Dokumen penerimaan biaya administrasi balik nama sertifikat hak milik

Sumber: Aplikasi Sistem Akuntansi Komersial

Dokumen penerimaan kompensasi perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) berfungsi sebagai bukti otentik atas penerimaan dana yang diperoleh perusahaan dari layanan perizinan pemanfaatan ruang. Dalam kerangka akuntansi instansi, dokumen ini menjadi instrumen validasi legal dan finansial yang mencatat kewajiban finansial pihak ketiga kepada organisasi, sekaligus menjamin transparansi dalam pelaporan pendapatan perusahaan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Gambar 3 Dokumen penerimaan kompensansi perpanjangan hak guna bangunan

Sumber: Aplikasi Sistem Akuntansi Komersial

Dokumen setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan instrumen administratif yang mencatat pendapatan negara di Indonesia yang bersumber di luar sektor perpajakan. Sebagai komponen integral dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bersama dengan penerimaan perpajakan dan hibah, PNBP memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional serta optimalisasi pengelolaan aset dan layanan publik oleh instansi pemerintah.

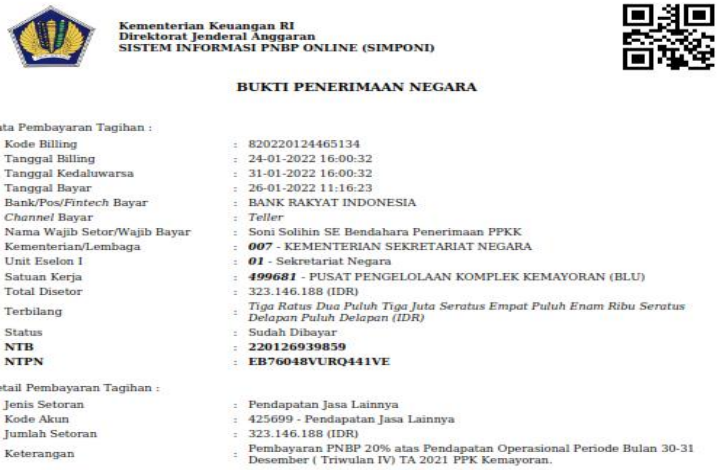

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220124465134
Tanggal Billing	:	24-01-2022 16:00:32
Tanggal Kedaluwarsa	:	31-01-2022 16:00:32
Tanggal Bayar	:	26-01-2022 11:16:23
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	Soni Solihin SE Bendahara Penerimaan PPKK
Kementerian/Lembaga	:	***007*** - KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
Unit Eselon I	:	***01*** - Sekretariat Negara
Satuan Kerja	:	***499681*** - PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN (BLU)
Total Disetor	:	323.146.188 (IDR)
Terbilang	:	*Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Delapan Puluh Delapan (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**220126939859**
NTPN	:	**EB76048VURQ441VE**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Pendapatan Jasa Lainnya
Kode Akun	:	425699 - Pendapatan Jasa Lainnya
Jumlah Setoran	:	323.146.188 (IDR)
Keterangan	:	Pembayaran PNBP 20% atas Pendapatan Operasional Periode Bulan 30-31 Desember (Triwulan IV) TA 2021 PPK Kemayoran.

Gambar 4 Bukti Penerimaan Negara

Sumber: Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

3. Catatan Yang Digunakann

Jurnal penerimaan biaya administrasi balik nama sertifikat hak milik merupakan instrumen akuntansi yang digunakan secara sistematis untuk mencatat setiap perolehan dana dari layanan jasa setelah diterimanya pembayaran dari klien. Proses pencatatan ini dilakukan oleh bagian kasir sebagai bentuk pengakuan atas arus kas masuk organisasi, guna memastikan seluruh transaksi biaya administrasi terdokumentasi dengan akurat dalam laporan keuangan perusahaan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

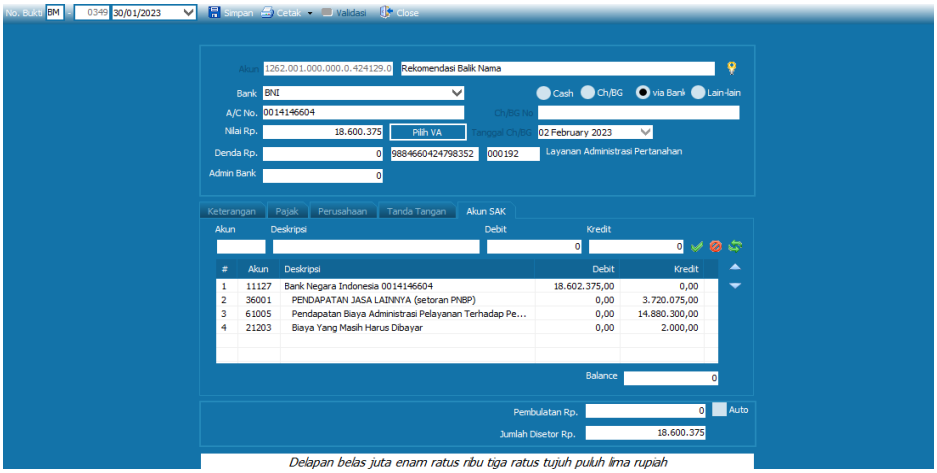

Gambar 5 Jurnal penerimaan biaya administrasi balik nama sertifikat hak milik

Sumber: Aplikasi Sistem Akuntansi Komersial

Jurnal penerimaan kompensasi perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) merupakan catatan akuntansi sistematis yang berfungsi mendokumentasikan setiap aliran kas masuk yang bersumber dari layanan jasa perpanjangan hak atas lahan setelah pembayaran diterima dari klien. Aktivitas pencatatan ini dilakukan secara langsung oleh bagian kasir guna memastikan seluruh penerimaan kompensasi terintegrasi secara akurat ke dalam laporan posisi keuangan perusahaan.

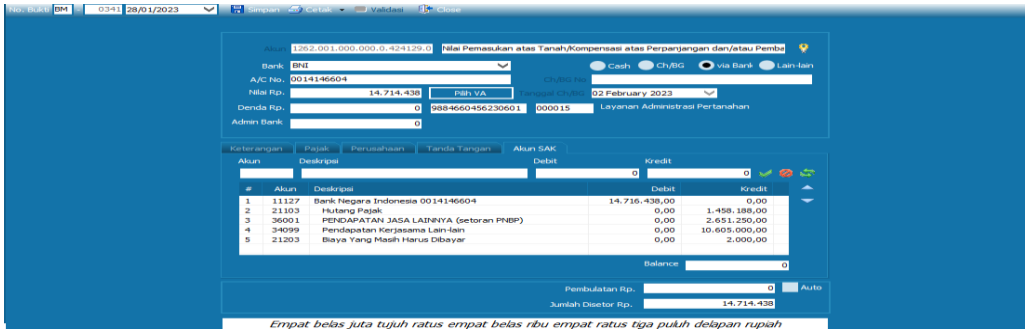

Gambar 6 Jurnal Penerimaan kompensansi perpanjangan hak guna bangunan

Jurnal buku besar piutang sewa merupakan instrumen akuntansi yang berfungsi untuk mendokumentasikan setiap transaksi pelunasan piutang sewa atas layanan jasa setelah pembayaran diterima dari klien. Dalam prosedur operasionalnya, bagian kasir bertanggung jawab melakukan pencatatan atas arus kas masuk tersebut guna memastikan saldo piutang dalam buku besar terbarui secara akurat dan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang terkini.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

11434 Piutang Sewa Lt. Dasar Rusun

No	Tanggal	Akun	MAK / MAP	Akun	Nomor Kas/Bank	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
						Saldo Awal			**1.099.066.340,00**
55	03/01/2023	11434	1262.001.000.000.0.42431 1.03.02	424311	BM-0016	Penerimaan sewa lantai dasar Rusun Tahap III No:24, KBBK. Periode Tahun 2016. Perjanjian Nomor KS-346/Setneg/PPKK/Dirut/V/2013		6.534.000,00	1.092.532.340,00
306	11/01/2023	11434	1262.001.000.000.0.42431 1.03.02	424311	BM-0094	Penerimaan sewa lantai dasar Rusun Tahap III No:8, KBBK. Periode Tahun 2022. Perjanjian Nomor KS-15/Kemsetneg/PPKK/Dirut/01/2016 Perjanjian Layanan Bangunan untuk 1 Unit F-18 .Tahap III No 8.		6.534.000,00	1.085.998.340,00
806	17/01/2023	11434	1262.001.000.000.0.42431 1.03.02	424311	BM-0204	Penerimaan sewa lantai dasar Rusun Tahap III No:15-B, KBBK. Periode Tahun 2020. Penerbitan Izin Layanan Nomor KS-17/Kemensetneg/PPKK/Dirut/04/2019		3.296.700,00	1.082.701.640,00
1331	27/01/2023	11434	1262.001.000.000.0.42431 1.03.02	424311	BM-0339	Penerimaan sewa lantai dasar Rusun Tahap III No:4, KBBK. Periode Tahun 2020.		6.534.000,00	1.076.167.640,00

Gambar 7 Jurnal buku besar piutang sewa

Sumber: Aplikasi Sistem Akuntansi Komersial

Jurnal umum merupakan instrumen akuntansi yang mendokumentasikan seluruh bukti transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dalam periode tertentu guna menjamin akurasi pelaporan. Penggunaan jurnal ini bertujuan untuk memfasilitasi manajemen keuangan yang sistematis, sehingga memudahkan proses analisis dan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal organisasi.

JURNAL UMUM
JANUARI 2021

No	Tanggal	Akun	Nomor Kas/Bank	MAK/MAP	Keterangan	Debit	Kredit
811	31/01/2021	21300	Akrual	424129	Penyesuaian Penerimaan sewa lahan Blok C-5/6, Jl. Rajawali Selatan, Kota Baru Bandar Kemayoran. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2021. Bulan Januari 2021	471.900,00	
812	31/01/2021	33001	Akrual	424129	Penyesuaian Penerimaan sewa lahan Blok C-5/6, Jl. Rajawali Selatan, Kota Baru Bandar Kemayoran. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2021. Bulan Januari 2021		471.900,00
813	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran ijin penarikan kabel FO dari Gd. Angkasa Pura ke Kantor Pelayanan Pajak, Kemayoran. Jangka Waktu 5 Tahun. Bulan Januari 2021	950.000,00	
814	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran ijin penarikan kabel FO dari Gd. Angkasa Pura ke Kantor Pelayanan Pajak, Kemayoran. Jangka Waktu 5 Tahun. Bulan Januari 2021		950.000,00
815	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan Tiang Microcell & penarikan Kabel FO di Area Kemayoran. (Jangka Waktu 5 Tahun). Bulan Januari 2021	20.170.491,80	
816	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan Tiang Microcell & penarikan Kabel FO di Area Kemayoran. (Jangka Waktu 5 Tahun). Bulan Januari 2021		20.170.491,80
817	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Pembayaran ijin penempatan kabel FO di Jl. Rajawali Selatan, Kawasan Kemayoran. Jangka Waktu 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021	4.435.000,00	
818	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Pembayaran ijin penempatan kabel FO di Jl. Rajawali Selatan, Kawasan Kemayoran. Jangka Waktu 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021		4.435.000,00
819	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pemanfaatan Ruang Kantor PPK kemayoran untuk KCP Bank BNI. Jangka Waktu : 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021	8.273.900,00	
820	31/01/2021	33002	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pemanfaatan Ruang Kantor PPK kemayoran untuk KCP Bank BNI. Jangka Waktu : 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021		8.273.900,00
821	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Pembayaran ijin penempatan kabel FO di Jl. Angkasa, Indogrosir ke MGK. Jangka Waktu 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021	370.000,00	
822	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Pembayaran ijin penempatan kabel FO di Jl. Angkasa, Indogrosir ke MGK. Jangka Waktu 5 (lima) tahun. Bulan Januari 2021		370.000,00
823	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pemasangan Kabel FO di Jl. Rajawali, Jl. Sentani, Jl. Mokmer, Jl. Merpati, Jl. Silangit dan Jl. Angkasa. Jangka Waktu 5 (lima) Tahun. Bulan Januari 2021	9.125.000,00	
824	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pemasangan Kabel FO di Jl. Rajawali, Jl. Sentani, Jl. Mokmer, Jl. Merpati, Jl. Silangit dan Jl. Angkasa. Jangka Waktu 5 (lima) Tahun. Bulan Januari 2021		9.125.000,00
829	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO sepanjang 497 m, di Kawasan Kemayoran selama 60 Bulan. (April 2018 s.d April 2023) Bulan Januari 2021	2.485.000,00	
830	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO sepanjang 497 m, di Kawasan		2.485.000,00

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

833	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan ijin penempatan kabel FO di Kawasan Kemayoran. 47m. Periode 7 mei 2018 s.d 6 mei 2023 Bulan Januari 2021	258.500,00	
834	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan ijin penempatan kabel FO di Kawasan Kemayoran. 47m. Periode 7 mei 2018 s.d 6 mei 2023 Bulan Januari 2021		258.500,00
835	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Jl. Silangit, Kemayoran.4 Oktober 2018 s.d 3 Oktober 2021. Bulan Januari 2021	486.000,00	
836	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Jl. Silangit, Kemayoran.4 Oktober 2018 s.d 3 Oktober 2021. Bulan Januari 2021		486.000,00
837	31/01/2021	21300	Akrual	424129	Penyesuaian Penerimaan pemanfaatan tanah untuk Lahan Parkir, seluas 400 m2 di Kawasan Kemayoran. Periode Bulan 1 desember 2018 s/d 30 november 2021. (3 Tahun). Bulan Januari 2021	5.760.000,00	
838	31/01/2021	33001	Akrual	424129	Penyesuaian Penerimaan pemanfaatan tanah untuk Lahan Parkir, seluas 400 m2 di Kawasan Kemayoran. Periode Bulan 1 desember 2018 s/d 30 november 2021. (3 Tahun). Bulan Januari 2021		5.760.000,00
839	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Kawasan Kemayoran, sepanjang 20 m. Jangka Waktu 3 Tahun. (24 Agustus 2018 s.d. 23 Agustus 2021) Bulan Januari 2021	72.000,00	
840	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Kawasan Kemayoran, sepanjang 20 m. Jangka Waktu 3 Tahun. (24 Agustus 2018 s.d. 23 Agustus 2021) Bulan Januari 2021		72.000,00
841	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan ijin kerja jaringan PT. TELKOM, di Jl. Menara Angkasa menuju Pasar Mobil Kemayoran. Jangka Waktu 60 bulan. (11 Des 18 s.d 10 Des 23) Bulan Januari 2021	52.000,00	
842	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan ijin kerja jaringan PT. TELKOM, di Jl. Menara Angkasa menuju Pasar Mobil Kemayoran. Jangka Waktu 60 bulan. (11 Des 18 s.d 10 Des 23) Bulan Januari 2021		52.000,00
843	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Kantor Imigrasi Kemayoran. Jangka Waktu 36 bulan. (27 Desember 2018 s.d 26 Desember 2021) Bulan Januari 2021	856.800,00	
844	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan penempatan Kabel FO di Kantor Imigrasi Kemayoran. Jangka Waktu 36 bulan. (27 Desember 2018 s.d 26 Desember 2021) Bulan Januari 2021		856.800,00
869	31/01/2021	21300	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan BTS di Kawasan Kemayoran. KS-11/Kemensetneg/PPKK/Dirut/04/2019 Periode 13 Maret 2019 s/d 12 Maret 2024. Bulan Januari 2021	8.000.000,00	
870	31/01/2021	33001	Akrual	424311	Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan BTS di Kawasan Kemayoran. KS-11/Kemensetneg/PPKK/Dirut/04/2019 Periode 13 Maret 2019 s/d 12 Maret 2024. Bulan Januari 2021		8.000.000,00
1	01/01/2021	11127	BM-0001	1262.001.000.000.0.42491 1.01.02	Penerimaan bunga deposito sertifikat No: PAB 0335150	35.671.233,00	
2	01/01/2021	36001	BM-0001	1262.001.000.000.0.42491 1.01.02	Penerimaan bunga deposito sertifikat No: PAB 0335150		7.134.247,00
3	01/01/2021	61006	BM-0001	1262.001.000.000.0.42491	Penerimaan bunga deposito sertifikat No: PAB 0335150		28.536.986,00

Gambar 8 Jurnal Umum

Sumber: Aplikasi Sistem Akuntansi Komersial

4. Flowchart Penerimaan Kas

Bagan alir (*flowchart*) merupakan instrumen analisis grafis yang digunakan untuk mendeskripsikan berbagai aspek sistem informasi secara sistematis, ringkas, dan logis. Teknik ini berfungsi untuk mendokumentasikan alur proses bisnis serta pergerakan dokumen di seluruh bagian organisasi, sehingga memudahkan pemahaman terhadap mekanisme operasional dan prosedur kerja yang berlaku.

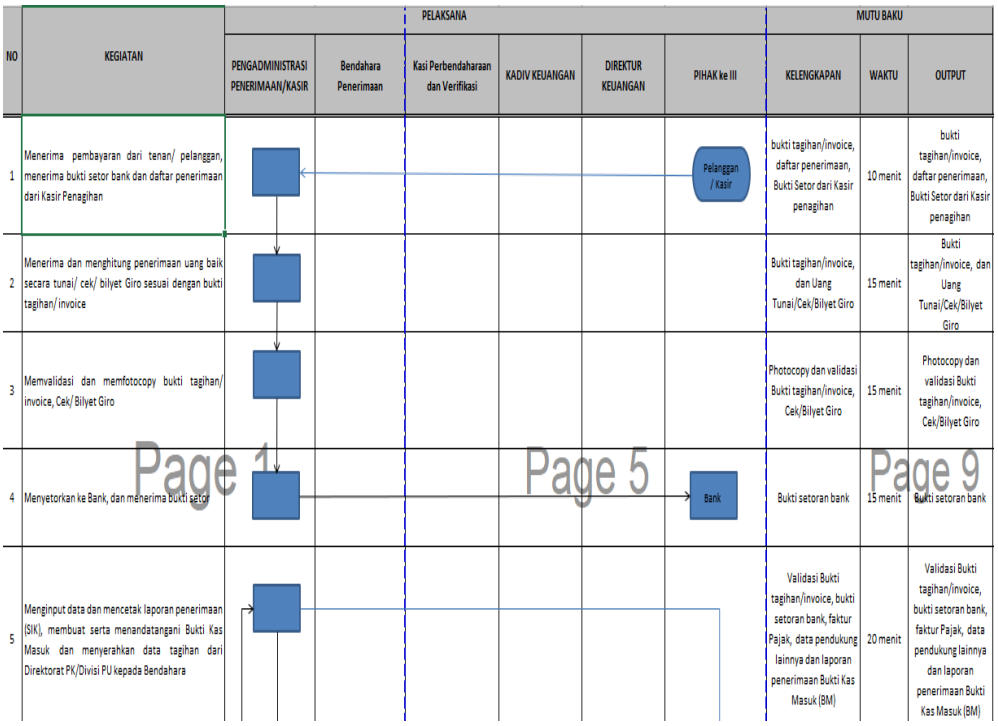

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

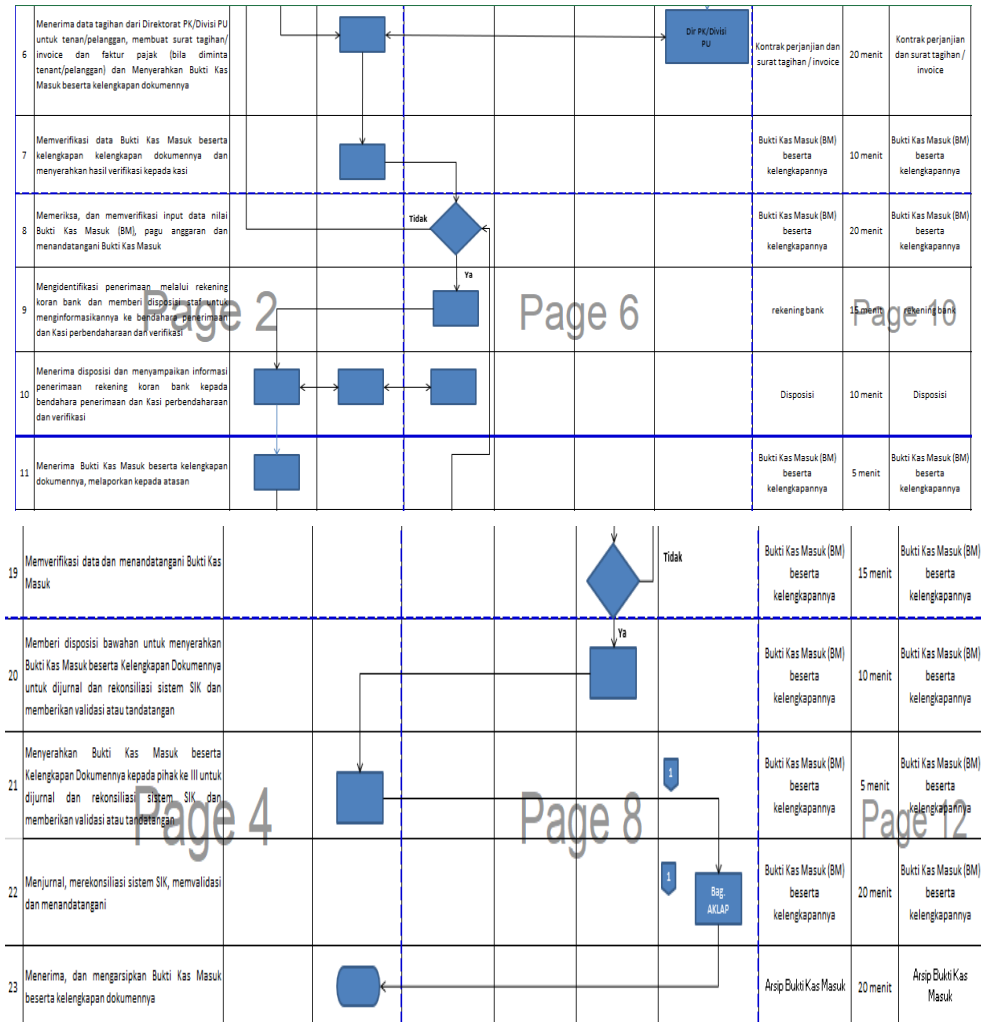

Gambar 9 Bagan aliran Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

Sumber: Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran, dapat disimpulkan bahwa prosedur yang dijalankan telah sistematis dan selaras dengan fungsi-fungsi akuntansi yang ditetapkan, termasuk penerapan otorisasi dari pihak berwenang melalui sistem komputerisasi untuk seluruh transaksi. Namun, efektivitas penerimaan kas tersebut masih terkendala oleh hambatan dalam aspek ketepatan waktu, di mana keterlambatan pelaporan dari setiap divisi mengakibatkan proses pengelolaan kas menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis merekomendasikan agar Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran mulai mengimplementasikan sistem pembayaran melalui dompet digital (*E-Wallet*) guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi bagi klien. Selain itu, diperlukan penguatan fungsi pengawasan internal melalui pembentukan unit pemeriksaan khusus guna memitigasi risiko penyelewengan kas serta menjamin akuntabilitas finansial di dalam organisasi.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

VI. DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Riset Mahasiswa Ekonomi (Ritmik). ISSN: 2407-2680. Vol,3 No. 2 , 170.

Wardhani, A. R. (2016). Evaluasi Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pemungutan Dan Penyetoran PPN Dalam Upaya Meningkatkan Efisien Kinerja Subdinas Perpajakan Pada PT Pelabuhan Indonesia III(Persero) Cabang Tanjung Perak. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga. ISSN 2548-4346. Vol. 1. No. 1 , 37-46.

Pelealu, D. A., & Sabijono, H. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. Jurnal Emba. ISSN 2303-1174 . Vol.3 No.2 , 315-325

Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart. 2015. “Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13”. Salemba Empat : Jakarta.

Anggie Hanggara. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: Jakad Publishing.

Fahmi, dkk. (2015). Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jatim). (JAB) Vol. 26 No. 2

Suwardjono. 2015. Teori Akuntansi Perekayasaaan Pelaporan Keuangan.

Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.

Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empa.

Laponsa. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada Koperasi Wahana Multi Sukabumi). Skripsi. Universitas Sanata Dharma.

L. M. Samryn, 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah TinggiIlmu Manajemen YKPN.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License